

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kebutuhan yang sangat penting bagi manusia adalah kebutuhan atas air bersih, baik untuk konsumsi atau untuk kebutuhan sehari-hari. Air bersih sudah menjadi suatu keharusan dan menyangkut hajat hidup orang banyak, maka diperlukan suatu badan atau organisasi profesional yang dapat mengelola kebutuhan akan air bersih. Di Indonesia, perusahaan tersebut dibentuk oleh pemerintah dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maka sumber penerimaan kasnya berbeda dengan sumber penerimaan kas pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang yang diajarkan pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Sumber penerimaan kas PDAM Kabupaten Sidoarjo terdiri dari penerimaan pendapatan air seperti penerimaan tagihan rekening pelanggan dan penerimaan pendapatan non air seperti kegiatan pemasangan baru. Mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas, maka diperlukan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas yang memadai.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan aliran kas masuk yang bersifat *continue*. Kas merupakan salah satu aktiva lancar yang paling berharga bagi perusahaan. Apabila pengelolaan kas tidak baik, maka hal itu akan dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Sistem informasi penerimaan kas yang baik dalam menunjang kinerjanya harus teliti dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan, proses pembuatan pelaporannya serta ditunjang oleh sarana dan fasilitas sumber daya yang memadai. Penerimaan kas di dalam PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo terdapat dari kegiatan pemasangan baru dan tagihan rekening air pelanggan.

Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan. Baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan. Adapun pengendalian yang baik, tidak menjamin tidak akan terjadi kesalahan dan penyelewengan dalam perusahaan, tetapi setidaknya akan mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan, hal ini dapat diketahui dan diatasi dengan cepat. Pengendalian intern tentang penerimaan kas yang efektif sangat penting bagi perusahaan, agar perusahaan mengetahui pengelolaan kas yang ada sudah efektif atau belum.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul untuk penulisan Tugas Akhir “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Penerimaan Kas pada PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

a. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan (Arikunto dan Cepi, 2008:2).

b. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulayadi, 2008:163).

c. Sistem Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penerimaan kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. “Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai” (Mulyadi, 2008:455).

d. PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo

PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menjual air bersih dan merupakan Badan Umum Milik Daerah (BUMD).

1.3 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini ialah:
Bagaimanakah pengendalian intern terhadap penerimaan kas pada PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penulis menentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengendalian intern terhadap penerimaan kas pada PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dalam memahami sistem pengendalian intern serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang sistem pengendalian intern yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengolah data serta fakta yang relevan dilapangan untuk menggambarkan objek penelitian. Kemudian menyusunnya secara sistematis berdasarkan teori dan menarik kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang ada.

1.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan hanya dibatasi pada sistem pengendalian intern pada PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan.

1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau *interview* kepada yang bersangkutan, wawasan langsung dengan staf atau pegawai untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern pada PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan mengenai sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

3. Studi Pustaka

Adalah sebuah metode yang dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder dengan mempelajari buku-buku, literatur, tugas akhir terdahulu, dan catatan-catatan yang ada, termasuk media internet untuk memperoleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teori serta informasi pendukung dalam pembahasan masalah.